



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 20 Mei 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pembuang Sampah Liar di By Pass Juanda Diancam Denda Rp50 Juta

Sidoarjo, Bhirawa

Pembuang sampah secara sembarangan di Desa Sedati Agung dan Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, akan ditindak tegas, bisa diberikan denda atau sanksi sosial.

Camat Sedati, Drs Abu Dardak MSi mengatakan, pihaknya bersama tim telah bersama-sama membersihkan lokasi pembuangan sampah liar di desa itu. Di dua desa itu ada enam titik yang menjadi tempat pembuangan sampah liar. Sebagian besar sampah yang dibuang adalah sampah rumah tangga.

"Kami tidak segan-segan memberi sanksi, lokasi pembuangan sampah liar itu akan kami jaga," kata Abu Dardak, Senin (19/5) kemarin.

Abu Dardak merasa prihatin dengan pembuangan sampah liar itu, karena lokasinya berada



Para petugas membersihkan tempat pembuangan sampah liar di by pass Juanda dan memasang spanduk peringatan di tempat itu.

di dekat Bandara Juanda. Yang merupakan bandara internasional. Sehingga menurutnya

tidak pantas.

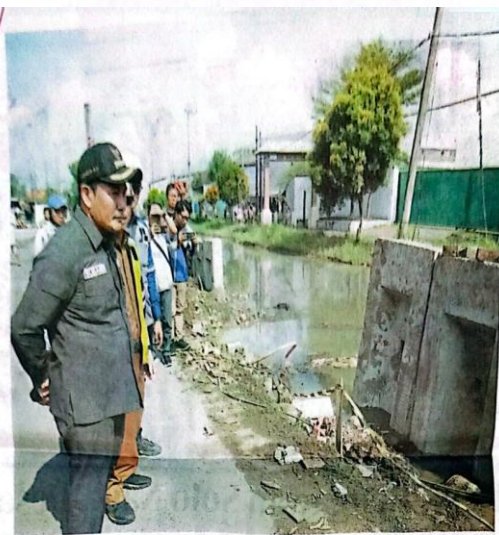
Untuk membersihkan sampah liar di dua lokasi itu, pihak keca-

matan Sedati bekerja sama dengan Satpol PP Sidoarjo, 2 pemerintahan desa yang bersangkutan dan pihak TNI/Polri.

Untuk sementara lokasi pembuangan sampah liar itu akan dijaga warga, polisi sampah, pemilik lahan dan dipasang alat CCTV. Mereka bersama-sama akan menangkap pelaku pembuang sampah sembarangan disana.

"Di tempat itu, tetap kami peringatkan dengan memasang spanduk larangan, agar tidak membuang sampah sembarangan. Kalau tetap dilanggar akan kami tangkap dan harus membayar denda," tegas Abu Dardak.

Dugaan sementara, sampah liar disana dibuang warga desa tetangga, dikarenakan di desa tetangga itu tidak memiliki tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). [kus.fen]



SELESAI AGUSTUS: Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek betonisasi di Jalan Ketajen, Gedangan, kemarin (19/5). Betonisasi ruas Gedangan-Betro itu dilakukan agar jalan lebih awet.

Betonisasi Ruas Gedangan-Betro Ditarget Selesai Tiga Bulan Lagi

SIDOARJO - Betonisasi ruas jalan Gedangan-Betro ditarget selesai tiga bulan lagi. Saat ini, progres pengerjaan betonisasi di sana sudah 31 persen.

Bupati Sidoarjo Subandi meninjau betonisasi di Jalan Raya Ketajen, Gedangan kemarin (19/5). Dirinya menarget dalam tiga bulan ke depan, proyek itu selesai.

Menurutnya, dari data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Alam (DPUBMSDA) selama tiga bulan pengerjaan ini, progres pengerjaan sudah mencapai 31 persen. "Pengerjaan betonisasi selama tiga bulan ini targetnya 12 persen. Saat ini sudah 31 persen, jadi melebihi target," ujarnya.



Pengerjaan betonisasi selama tiga bulan ini targetnya 12 persen. Saat ini tembus 31 persen. Jadi sudah melebihi target."

SUBANDI
Bupati Sidoarjo

Subandi optimis pengerjaan bisa rampung tepat waktu dalam tiga bulan ke depan. Pihaknya ingin segera membantu teknis bisa

segera diantisipasi dan tidak berdampak pada keterlambatan proyek.

"Dengan pengaturan yang baik, pengerjaan bisa selesai sesuai jadwal," ujarnya. Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono menjelaskan, proyek tersebut merupakan salah satu dari sembilan proyek betonisasi tahun ini. Ruas Gedangan-Betro merupakan yang pertama dilakukan dari keseluruhan paket tersebut. Delapan proyek lainnya, saat ini masih dalam proses lelang.

Selain pembangunan jalan, Dwi menyebut akan ada normalisasi sungai di sepanjang jalur tersebut. "Normalisasi akan kami lakukan hingga ke hilir di Desa Betro," imbuhnya. (eza/uzi)



KOMPAK: Peserta aksi demo ojol saat berkumpul di Alun-alun Sidoarjo tahun lalu.

Waspadaai Kemacetan Hari Ini, Titik Kumpul Demo Ojol Digelar di Alun-Alun

KOTA-Ribuan pengemudi ojek online (ojol) akan melakukan aksi off-bid massal dan menggelar unjuk rasa besar-besaran, hari ini (20/5). Titik kumpul massa direncanakan berada di depan Monumen Jayandaru, Alun-Alun Sidoarjo, mulai pukul 07.00 hingga 08.00.

Masyarakat dan pengguna jalan diimbau untuk menghindari jalur dari Alun-alun Sidoarjo hingga Bundaran Waru pada waktu tersebut. Pasainya, konvoi kendaraan roda dua dan roda empat dari

para peserta aksi diperkirakan akan menyebabkan kepadatan lalu lintas.

Aksi ini merupakan bagian dari gerakan nasional yang dilakukan para driver online, dengan pusat demo di wilayah Jawa Timur, yakni di Sidoarjo dan Surabaya. Nantinya, aksi akan dilanjutkan ke sejumlah instansi seperti Dishub Jatim, Diskominfo Jatim, Polda Jatim, DPRD Jatim, dan kantor pusat aplikasi transportasi online di Surabaya.

● Ke Halaman 10

Pembuang Sampah Liar di By Pass Juanda Diancam Denda Rp50 Juta

Sidoarjo, Bhirawa

Pembuang sampah secara sembarangan di Desa Sedati Agung dan Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, akan ditindak tegas, bisa diberikan denda atau sanksi sosial.

Camat Sedati, Drs Abu Dardak MSi mengatakan, pihaknya bersama tim telah bersama sama membersihkan lokasi pembuangan sampah liar di desa itu. Di dua desa itu ada enam titik yang menjadi tempat pembuangan sampah liar. Sebagian besar sampah yang dibuang adalah sampah rumah tangga.

"Kami tidak segan-segan memberi sanksi, lokasi pembuangan sampah liar itu akan kami jaga," kata Abu Dardak, Senin (19/5) kemarin.

Abu Dardak merasa prihatin dengan pembuangan sampah liar itu, karena lokasinya bera-



Para petugas membersihkan tempat pembuangan sampah liar di by pass Juanda dan memasang spanduk peringatan di tempat itu.

di di dekat Bandara Juanda, tidak pantas.

Yang merupakan bandara internasional. Sehingga menurutnya

matan Sedati bekerja sama dengan Satpol PP Sidoarjo, 2 pemerintahan desa yang bersangkutan dan pihak TNI/Polri.

Untuk sementara lokasi pembuangan sampah liar itu akan dijaga warga, polisi sampah, pemilik lahan dan dipasang alat CCTV. Mereka bersama sama akan menangkap pelaku pembuang sampah sembarangan disana.

"Di tempat itu, tetap kami peringatkan dengan memasang spanduk larangan, agar tidak membuang sampah sembarangan. Kalau tetap dilanggar akan kami tangkap dan harus membayar denda," tegas Abu Dardak.

Dugaan sementara, sampah liar disana dibuang warga desa tetangga, dikarenakan di desa tetangga itu tidak memiliki tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa

Masih 72 Desa Belum Lakukan Musdesus Membentuk Koperasi Merah Putih

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo menargetkan Selasa (20/5), semua desa/kelurahan di Kabupaten Sidoarjo, sudah tuntas melakukan Musyawarah Desa

Khusus (Musdesus), untuk membentuk koperasi desa merah putih.

Data dari Dinas Koperasi dan UM Sidoarjo, sampai Senin (19/5) kemarin, masih ada sebanyak 72 desa/kelurahan yang belum melakukan

Musdesus. Total koperasi merah putih yang nanti harus dibentuk di Kabupaten, adalah sebanyak 346 koperasi merah putih.

Di Kecamatan Wonoayu dan Kecamatan Balongbendo, kegiatan Musdesus sudah 100 persen dilakukan oleh desa-desa di kecamatan tersebut. Sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan Buduran, masih 40 persen.

"Tolong dimonitor oleh pihak kecamatan semua, karena target kabupaten, pada Selasa 20 Mei, semua desa/kelurahan harus sudah melakukan Musdesus," kata Kepala Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi ST MT, Senin (19/5) kemarin, di ruang delta karya, ketika mengundang Kasi Kesos di 18 Kecamatan dan para notaris, dalam Rakor Percepatan Pembentukan Koperasi Merah Putih.

tukan koperasi desa merah putih.

Edi mengingatkan apabila sudah melakukan Musdesus, 18 kecamatan supaya segera secepatnya mengirimkan berkas kepada Dinas Koperasi dan UM Sidoarjo. Sehingga bisa segera diteliti berkasnya dengan benar.

Sekdakab Sidoarjo, Feny Apridawati SKM MKes, mengatakan disediakan anggaran sebesar Rp865 juta untuk membuat badan hukum koperasi merah putih di Sidoarjo.

Biaya untuk setiap notaris dalam pengurusan akte untuk badan hukum koperasi merah putih di Sidoarjo disepakati sebesar Rp2.5 juta.

"Sanggup selesai ya," kata Feny kepada para Notaris yang hadir.

Pembentukan koperasi merah putih di desa kata Feny tidak bisa ditunda-tunda dan wajib. Sebab tujuannya adalah untuk pengentasan kemiskinan. [kus.ca]



Dinas Koperasi UM Sidoarjo menggelar Rakor percepatan pembentukan koperasi merah putih.

HARIAN
Bhirawa

Pemkab Malang



(DOK/DUTA)

ARSIP FOTO : Bupati Malang, Jawa Timur M Sanusi ditemui sesuai meninjau kandang hewan ternak di salah satu madrasah di Kabupaten Malang, Jawa Timur, Minggu (18/5/2025).

Bentuk 390 Koperasi Merah Putih

MALANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang, Jawa Timur menyatakan bahwa pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di wilayah setempat telah rampung keseluruhan, dengan total mencapai 390 unit.

“Totalnya 390 koperasi (Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih), itu sudah selesai semua terbentuk. Adapun di Kabupaten Malang memiliki sebanyak 378 desa dan 12 lainnya merupakan kelurahan.” kata Bupati Malang M Sanusi di Malang, Senin.

Dengan begitu, ratusan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang telah terbentuk telah sesuai dengan total jumlah desa dan kelurahan.

kelurahan yang ada di sana.

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih terbentuk, yakni melalui tahapan musyawarah khusus di tingkat desa maupun kelurahan.

Setelah itu, salah satu syarat yang harus dipenuhi setiap pengurus Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih adalah mengurus pembuatan dokumen administrasi berupa akta pendirian koperasi tersebut. Pemkab Malang menyiapkan bantuan senilai Rp2 juta untuk setiap koperasi dalam membuat akta notaris.

"Iya (bantuan pembuatan akta) Rp2 juta," ujarnya.

Terpisah, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tito Febrianto menyatakan musyawarah khusus pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kabupaten Malang sudah sepenuhnya selesai sejak awal pekan lalu.

"Musyawarah dalam rangka membentuk Koperasi Merah Putih di desa dan kelurahan yang totalnya ada 390 (unit) sudah selesai per 13 Mei," ucap dia.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Malang Alayk Mubarrok mengatakan sampai saat ini sudah ada ratusan notaris se-Malang Raya yang siap membantu penerbitan akta pendirian masing-masing koperasi.

"Dari data yang kami terima ada 141 notaris pembuat akta koperasi (NPAK) yang akan terlibat di dalam pengurusan (akta) Koperasi Merah Putih," ucapnya.

Selain itu, DPRD Kabupaten Malang juga akan membantu Pemkab setempat dalam memastikan berjalannya tujuh unit usaha di setiap Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. ● imm

11 Ruas Jalan Beton Dibangun Tahun Ini

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemkab Sidoarjo melanjutkan proyek betonisasi pada tahun 2025. Ada sebelas ruas jalan di Kota Delta yang akan dibangun pada tahun ini. Salah satunya betonisasi jalan Betro-Gedangan yang proyeknya sudah dimulai.

Targetnya, pembangunan jalan beton dengan panjang 300 meter ini selesai bulan Agustus mendatang. Bupati Sidoarjo Subandi memantau

langsung proyek pembangunan jalan tersebut.

"Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata Bupati Subandi saat sidak ke proyek betonisasi jalan Betro-Gedangan, Senin (19/5).

Menurutnya, progres pengerjaan betonisasi jalan Betro-Gedangan cukup mengesankan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada

surplus pengerjaannya sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, ada 11 ruas jalan yang akan dibeton tahun 2025 ini. Salah satunya proyek betonisasi lanjutan jalan Betro-Gedangan yang masih berjalan.

Selebihnya proyek betonisasi jalan tahun ini masih dalam tahap awal. Jika dalam empat minggu ke depan sudah ada pemenangnya, (sta/rus)



Bupati Subandi sidak proyek betonisasi Betro-Gedangan, Senin (19/5).

Aktivis Demo Kecam Pabrik Tahu Sidoarjo Pakai Bahan Bakar Sampah Plastik

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Desa Tropodo, Kecamatan Krian, kembali menjadi sorotan akibat pekatnya asap dari pembakaran sampah plastik yang digunakan sebagai bahan bakar pembuatan tahu. Dalam pantauan tim Ecoton, setidaknya terdapat 43 pabrik tahu di kawasan tersebut yang masih menggunakan sampah plastik impor sebagai sumber energi utama.

Hari ini, di bawah terik matahari, puluhan aktivis lingkungan dari berbagai komunitas berdiri berjejer di depan alun-alun kota. Mereka membawa sejumlah poster dan spanduk berisi pesan-pesan protes keras soal pencemaran udara di Tropodo akibat pembakaran sampah plastik oleh pabrik tahu.

Direktur Eksekutif Ecoton, Daru Setyornini, menyebut penggunaan sampah plastik ini bukan hanya melanggar regulasi, tetapi juga sangat membahayakan kesehatan masyarakat.

"Asap dari pembakaran plastik menyebabkan kontaminasi dioksin dan mikroplastik, yang bisa masuk ke rantai makanan dan mengancam kesehatan warga Tropodo. Telur ayam kampung di sana bahkan mengandung dioksin 80 kali



Demo tolak pembakaran sampah plastik oleh pabrik tahu di Sidoarjo.

lipat dari ambang batas WHO," tegas Daru saat ditemui detikJatim usai unjuk rasa di alun-alun Sidoarjo, (17/5/2025).

Daru juga menyampaikan, dalam pengukuran terbaru, kadar polusi PM2.5 di kawasan tersebut mencapai 1.063 µg/m³, jauh di atas ambang batas nasional sebesar 55 µg/m³. "Kami juga mendeteksi 25 partikel mikroplastik/m² di udara, ini sangat berbahaya karena dapat memicu

ISPA dan kanker," tambahnya.

Yang lebih memprihatinkan, Daru memaparkan fakta bahwa plastik yang dibakar sebagian besar berasal dari sampah impor negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, hingga Australia.

"Negara-negara tersebut mengeksploitasi Indonesia sebagai tempat pembuangan sampah mereka, dengan dalih membantu industri daur ulang," imbuhs Daru.

Menanggapi kondisi tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig, menyatakan pihaknya tak tinggal diam. Ia menegaskan telah mengambil langkah serius dengan para pelaku usaha di Tropodo.

"Kami sudah menandatangani komitmen dengan 43 pengusaha tahu untuk tidak lagi menggunakan bahan bakar kategori B3 seperti plastik, karet, dan styrofoam," ujar Amig.

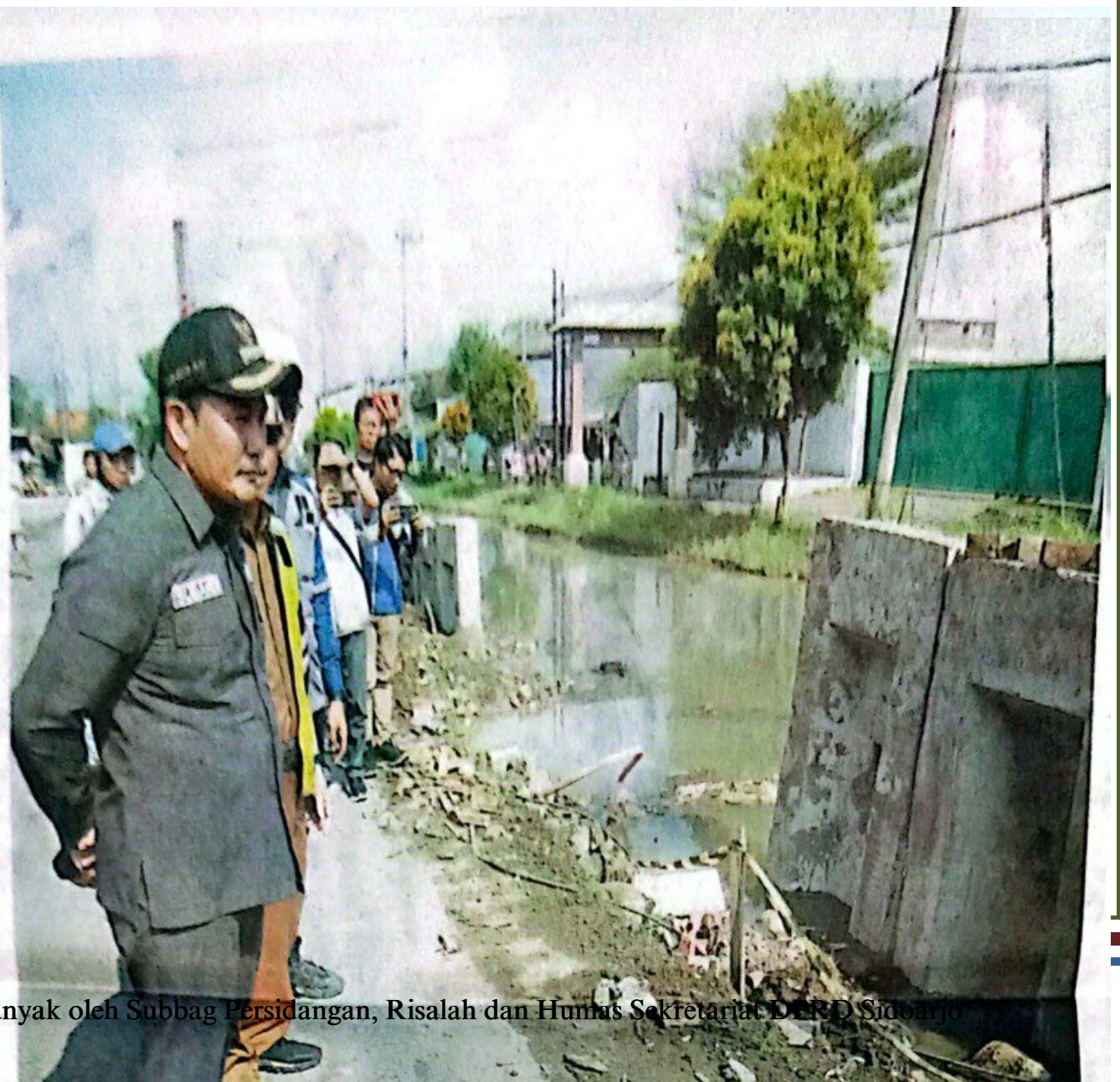
Amig juga menegaskan bahwa batas toleransi untuk penggunaan bahan bakar berbahaya telah berakhir. "Jika masih ditemukan, kami akan bertindak tegas, termasuk penyitaan kendaraan pengangkut bahan bakar ilegal dan pelaporan ke aparat penegak hukum," tegasnya.

Sebagai tindak lanjut, DLHK tengah menyiapkan komplain center khusus untuk pelanggaran limbah, serta pengadaan alat pantau kualitas udara dan air.

"Kami ingin kualitas lingkungan hidup menjadi indikator utama. Tidak boleh lagi ada pembenaran bahwa tanpa plastik usaha tahu tidak bisa jalan. Faktanya, ada pengusaha yang tetap eksis tanpa menggunakan bahan bakar berbahaya," pungkas Amig. (md/rus)

CS Scanned with CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim



SELESAI AGUSTUS: Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek betonisasi di Jalan Ketajen, Gedangan, kemarin (19/5). Betonisasi ruas Gedangan-Betro itu dilakukan agar jalan lebih awet.

Betonisasi Ruas Gedangan-Betro Ditarget Selesai Tiga Bulan Lagi

SIDOARJO - Betonisasi ruas jalan Gedangan-Betro ditarget selesai tiga bulan lagi. Saat ini, progres pengerjaan betonisasi di sana sudah 31 persen.

Bupati Sidoarjo Subandi meninjau betonisasi di Jalan Raya Ketajen, Gedangan kemarin (19/5). Dirinya mentarget dalam tiga bulan ke depan, proyek itu selesai.

Menurutnya, dari data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Alam (DPUBMSDA) selama tiga bulan pengerjaan ini, progres pengerjaan sudah mencapai 31 persen. "Pengerjaan betonisasi selama tiga bulan ini targetnya 12 persen. Saat ini sudah 31 persen. Jadi melebihi target," ujarnya.



Pengerjaan betonisasi selama tiga bulan ini targetnya 12 persen. Saat ini tembus 31 persen. Jadi sudah melebihi target."

SUBANDI
Bupati Sidoarjo

Subandi optimistis pengerjaan bisa rampung tepat waktu dalam tiga bulan ke depan. Pihaknya ingin semua hambatan teknis bisa

segera diantisipasi dan tidak berdampak pada keterlambatan proyek.

"Dengan pengaturan yang baik, pengerjaan bisa selesai sesuai jadwal," ujarnya. Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono menjelaskan, proyek tersebut merupakan salah satu dari sembilan proyek betonisasi tahun ini. Ruas Gedangan-Betro merupakan yang pertama dilakukan dari keseluruhan paket tersebut. Delapan proyek lainnya, saat ini masih dalam proses lelang.

Selain pembangunan jalan, Dwi menyebut akan ada normalisasi sungai di sepanjang jalur tersebut. "Normalisasi akan kami lakukan hingga ke hilir di Desa Betro," imbuhnya. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO

DALAM ANGKA

Kebakaran Sepanjang Triwulan Awal 2025

Lahan Kosong

10

Rumah

5

Industri

3

Perkantoran

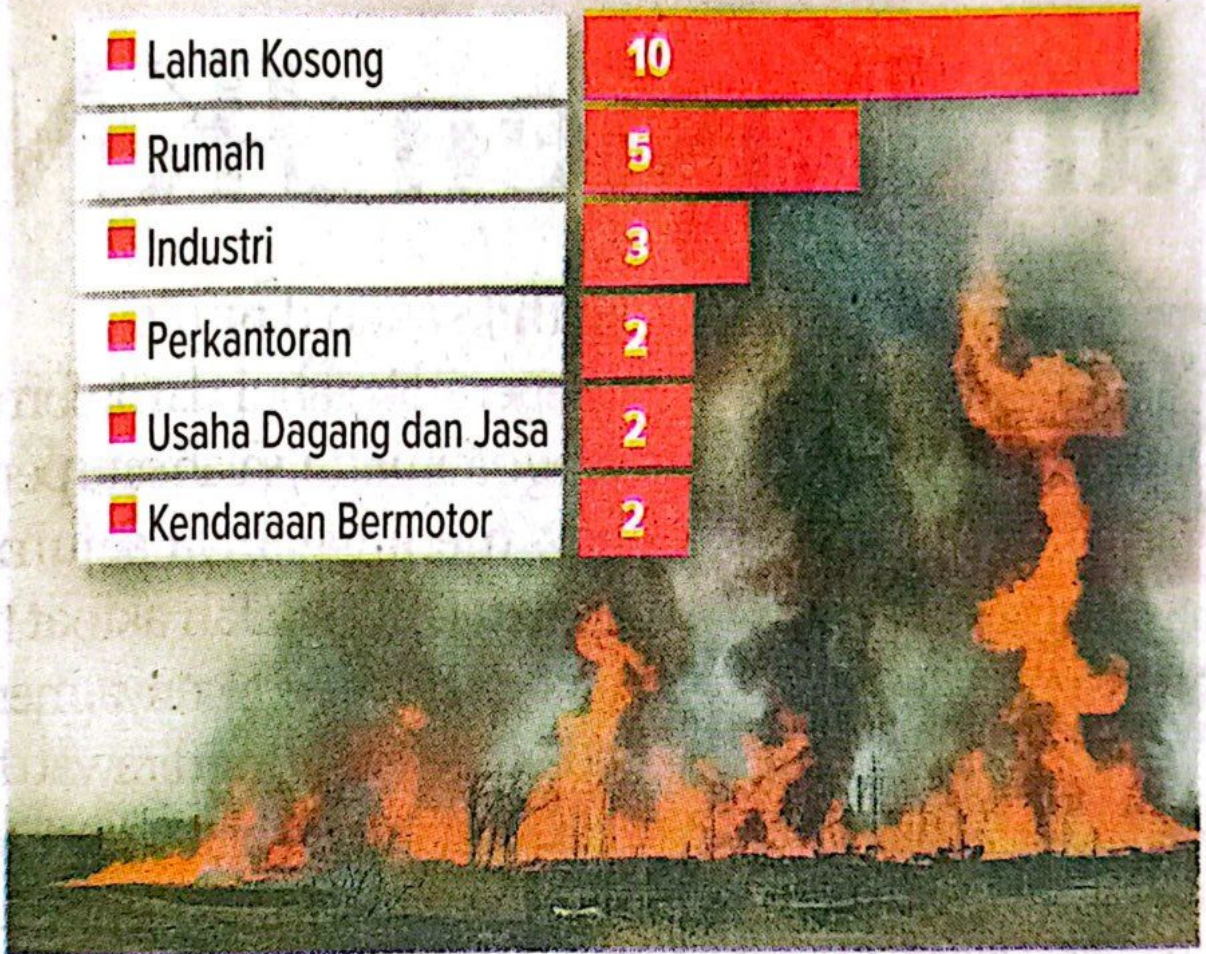
2

Usaha Dagang dan Jasa

2

Kendaraan Bermotor

2



JOKO TRONO/AI/JAWA POS

SELAMA triwulan awal tahun ini, lahan kosong, lahan tebu, dan lahan terbuka menjadi obyek yang paling banyak terbakar. Data ini menunjukkan perlunya peningkatan kewaspadaan, terutama di area terbuka yang rawan terbakar (zona/uzi)

Jawa Pos

40 Karya Ilmiah Bersaing di Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia

SIDOARJO - Sebanyak 40 tim siswa dari SMP se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti presentasi karya penelitian dalam ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia kemarin (19/5). Kompetisi itu jadi bagian dari persiapan menuju Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI).

Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMPN Sidoarjo Ahmad Tuti mengatakan, kegiatan itu jadi langkah awal untuk me-

nyelesi dan mengasah kemampuan siswa dalam bidang penelitian dan sains. "Langkah ini diharapkan bisa memotivasi anak-anak agar lebih siap menghadapi kompetisi di tingkat nasional," ujarnya.

Presentasi digelar selama dua hari, diikuti oleh enam SMPN

KOMPETISI: Kepala Dikbud Sidoarjo Tirta Adi (kiri) menerima saran peserta Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia di SMPN 1 Sidoarjo kemarin (19/5).



dan satu SMP swasta yang memiliki kelas Layanan Individu Cerdas Istimewa (LICI). Satu tim memaparkan satu karya ilmiah. "Mereka mendapatkan pendampingan juga dari dosen ITS dan Unesa," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi menyampaikan, kegiatan tersebut selaras dengan pengembangan siswa LICI. "Anak-anak harus dibiasakan berpikir ilmiah, mulai dari merumuskan persoalan,

membuat hipotesis, menguji dengan data, hingga mengambil kesimpulan," ujarnya. Kegiatan semacam ini, menjadi eksperimen awal dalam menumbuhkan calon ilmuwan masa depan.

Berkat pengembangan tersebut, pelajar dari Sidoarjo berhasil menembus olimpiade hingga tingkat nasional tahun lalu. "Itu menjadi penyemangat dan penguat untuk peserta agar hasil penelitiannya bisa masuk olimpiade nasional tahun ini," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Betonisasi Pemkab Sidoarjo

Sasar 11 Ruas Jalan Tahun Ini

Sidoarjo, Memorandum

Sebanyak 11 ruas jalan di Sidoarjo akan dibeton tahun ini. Salah satunya, ruas jalan Betro-Gedangan yang pengerjaannya sudah dimulai.

Targetnya, betonisasi jalan sepanjang 800 meter tuntas Agustus 2025. Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung proyek pembangunan jalan tersebut. "Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama, supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan," kata bupati saat sidak ke lokasi, Senin (19/5).

Menurutnya, pengerjaan betonisasi Betro-Gedangan cukup menggembirakan. Di tiga bulan pengerjaannya telah melebihi target yang ditetapkan. Ada surplus pengerjaan sebesar 19 persen dari target yang ditetapkan sebesar 12 persen.

Bupati meminta pengawasan terhadap pengerjaan ter-

us dilakukan agar selesai tepat waktu. "Kontraknya 6 bulan, ini sudah berjalan 3 bulan dengan target 12 persen dan tercapai 31 persen. Mudah-mudahan dalam jangka waktu tiga bulan lagi pengerjaannya dapat selesai," harapnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA (DPUBMSDA) Dwi Eko Saptono mengungkapkan, kecuali ruas Betro-Gedangan, seluruh proyek betonisasi jalan tahun ini masih dalam tahap lelang. "Semoga empat minggu ke depan sudah ada pemenangnya dan tidak sampai terjadi lelang gagal sehingga waktu yang tersisa kurang lebih enam bulan ini dapat kami optimalkan karena rencana betonisasi yang kami lakukan itu ditarget antara empat sampai lima bulan," ujarnya.



Bupati Sidoarjo Subandi mendengarkan paparan Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono saat sidak lokasi jalan yang hendak dibetonisasi.

Untuk Betro-Gedangan, betonisasi dimulai dari *frontage road* sampai Desa Ketajen dengan panjang 800 meter dan lebar 7 meter. Saat ini progress

jalan Betro-Gedangan masih pada pemasangan tiang cor penahan tanah tepi (TPT) sungai. Setelah itu selesai akan dilakukan pengerjaan betonisasi

setebal 60 cm. Dimulai dengan pengerjaan lapisan pondasi atas setebal 30 cm dan dilanjutkan pengerjaan rigid beton setebal 30 cm.(kri/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



IST

KOMPAK: Peserta aksi demo ojol saat berkumpul di Alun-alun Sidoarjo tahun lalu.

Waspada! Kemacetan Hari Ini, Titik Kumpul Demo Ojol Digelar di Alun-Alun

KOTA-Ribuan pengemudi ojek online (ojol) akan melakukan aksi off-bid massal dan menggelar unjuk rasa besar-besaran, hari ini (20/5). Titik kumpul massa direncanakan berada di depan Monumen Jayandaru, Alun-Alun Sidoarjo, mulai pukul 07.00 hingga 08.00.

Masyarakat dan pengguna jalan diimbau untuk menghindari jalur dari Alun-alun Sidoarjo hingga Bundaran Waru pada waktu tersebut. Pasalnya, konvoi kendaraan roda dua dan roda empat dari

para peserta aksi diperkirakan akan menyebabkan kepadatan lalu lintas.

Aksi ini merupakan bagian dari gerakan nasional yang dilakukan para driver online, dengan pusat demo di wilayah Jawa Timur, yakni di Sidoarjo dan Surabaya. Nantinya, aksi akan dilanjutkan ke sejumlah instansi seperti Dishub Jatim, Diskominfo Jatim, Polda Jatim, DPRD Jatim, dan kantor pusat aplikasi transportasi online di Surabaya.

● Ke Halaman 10

Sidak Proyek Betonisasi Gedangan-Sedati, Bupati Optimistis Selesai Tepat Waktu

GEDANGAN-Bupati Sidoarjo Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek betonisasi Jalan Raya Desa Wedi, Kecamatan Gedangan, Senin (19/5). Proyek ini menghubungkan Desa Wedi dengan Desa Betro, Kecamatan Sedati, dengan total panjang ruas mencapai 800 meter.

"Proyek ini sudah berjalan selama tiga bulan dari total kontrak enam bulan. Berdasarkan laporan dari Dinas PUBM SDA, progres pengerjaan telah mencapai 31 persen dari target 12 persen," jelas Subandi kepada Radar Sidoarjo.

Ia pun optimistis pengerjaan jalan dapat rampung tepat waktu dalam tiga bulan ke depan, meskipun sebelumnya sempat mengalami kendala pada proses pemancangan.

"Insyaallah, dengan pengaturan teknis yang baik, pekerjaan ini bisa selesai sesuai jadwal," tambahnya.

Bupati juga menegaskan pentingnya pengawasan proyek secara in-



DITINJAU: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau proyek betonisasi di Jalan Raya Desa Wedi, Kecamatan Gedangan.

ensif dan meminta tim pengawasan untuk rutin memperbarui progres melalui sistem E-Kenda, guna memastikan keterbukaan informasi dan akurasi waktu penyelesaian.

"Yang paling penting itu pengawasan. Kalau pengawasan berjalan baik, kami yakin proyek bisa selesai sesuai rencana," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas

Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA), Dwi Eko Saptono, menjelaskan bahwa proyek betonisasi di Gedangan ini merupakan salah satu dari sembilan proyek betonisasi yang direncanakan tahun ini.

"Ini proyek pertama yang sudah mulai. Delapan proyek lainnya masih dalam proses lelang. Kami targetkan proses lelang selesai dalam empat minggu ke depan agar masa kerja enam bulan tidak terganggu," terangnya.

Selain pembangunan jalan, lanjut Dwi, juga akan dilakukan normalisasi sungai di sepanjang jalur tersebut. "Normalisasi akan dilakukan hingga ke hilir di Desa Betro," katanya.

Lebih lanjut, Dwi memaparkan bahwa jalan yang dibeton memiliki lebar tujuh meter dan tinggi 60 sentimeter. Proyek ini ditargetkan selesai pada Agustus 2025. "Kami optimistis pekerjaan ini bisa diselesaikan tepat waktu," pungkasnya. (sai/vga)



Waspada! Kemacetan...

"Akan ada demo driver online serentak secara nasional pada Selasa, 20 Mei 2025. Untuk wilayah Jatim, aksi dilakukan di Sidoarjo dan Surabaya," ujar Samuel Grandy Kalengkongan,

Humas Front Driver Online Tolak Aplikasi Nakal (Frontal), Senin (19/5).

Samuel menjelaskan, ada lima tuntutan utama yang akan disuarakan dalam aksi Frontal Level 7 kali ini. Salah satunya adalah penyesuaian tarif transportasi online yang diang-

gap belum berpihak pada driver.

Diperkirakan, aksi ini akan diikuti oleh sekitar 8.000 driver gabungan, baik dari kendaraan roda dua maupun roda empat. Para peserta berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Gempol, Pasuruan, Malang, dan Blitar. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidak ke Produsen Tahu di Krian, Bupati Subandi Tawarkan Solusi Alternatif



Metro Liputan7
May 19, 2025

3 Min Read



Sidoarjo – Metroliputan7.com. –

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak ke lokasi pabrik tahu di Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (18/5/2025).



METRO LIPUTAN 7

— BERITA SAKIT SAKIT TERBUKA —

Cetak & Online

Di sana, Bupati meminta agar para pelaku UMKM tahu tidak menggunakan lagi bahan bakar dari limbah B3 karena itu melanggar aturan.

Jika pemakaian limbah B3 diteruskan, aparat hukum akan bertindak tegas. Usaha mereka bisa berhenti.

“Kami akan melindungi pengusaha UMKM agar usaha tahu ini bisa terus berjalan. Namun, kami juga minta komitmen para produsen tahu untuk tidak lagi memakai bahan bakar yang berbahaya ini,” kata Bupati Subandi saat di lokasi pabrik tahu tersebut.

Dalam kunjungannya, Bupati Subandi didampingi oleh Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Dedyk Wahyu Widodo, Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amiq, Kapolsek Krian Kumpul I Gede Putu Atma Giri, Kades Tropodo Haris Iswandi, dan beberapa pejabat lainnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mereka mengunjungi dua UMKM produsen tahu. Baik yang memakai bahan bakar limbah B3 maupun bahan bakar alami.

Bupati tidak ingin gara-gara memakai bahan bakar limbah berbahaya dan beracun (B3) ini, UMKM produsen tahu ditutup. Karena itu, perlu dipilah-pilah.

Mana bahan bakar yang boleh digunakan dan mana yang tidak boleh.



Selain itu, Pemkab Sidoarjo bersama Pemprov Jatim menyiapkan alternatif-alternatif solusi. Yaitu, bahan bakar kayu bakar dan gas.

Kalau bahan bakar ganti kayu, biayanya berapa. Jika memakai bahan bakar gas, berapa biayanya. Perlu dihitung untuk dipertimbangkan.

Untuk penggunaan bahan bakar gas, Bupati Subandi menyatakan dirinya telah berkomunikasi dengan Pemprov Jatim. Biaya penyiapannya masing-masing ditanggung 50 persen oleh Pemprov Jatim dan 50 persen Pemkab Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Misalnya, pemasangan pipa gas. Akan lebih mudah bila nanti ada pihak lain yang membantu dengan dana CSR (corporate social responsibility). PGN (Perusahaan Gas Negara) dan pihak-pihak lain akan dipanggil untuk rapat bersama. Termasuk, rapat bersama Pemprov Jatim.

"Kami ingin membantu UMKM di Sidoarjo, termasuk UMKM tahu yang berada di Desa Tropodo. Perintah Pak Presiden, UMKM harus dibantu agar tetap bisa hidup dan berkembang," ungkap Bupati Subandi.

Namun, solusi alternatif itu juga harus diikuti komitmen. Komitmen dari seluruh UMKM di Sidoarjo. Tidak lagi menggunakan bahan bakar dari limbah B3.

Pakai kayu bakar baik. Menggunakan gas juga baik. Yang penting tidak lagi membakar plastik, karet, dan limbah B3 lain untuk produksi tahu. Karena itu sangat berbahaya bagi kesehatan dan melanggar hukum.

Bagaimana kalau masih ada yang nekat memakai limbah B3? Bupati Subandi mengatakan dirinya sulit, bahkan tidak akan bisa lagi, melindungi.

Selain melanggar aturan, penggunaan limbah B3 ini sudah menjadi perhatian internasional. Berbahaya bagi masyarakat sekitarnya. Mereka yang masih melanggar akan menjalani proses hukum di kepolisian. Polresta Sidoarjo sudah mengingatkan hal itu.



"Kami tidak ingin itu terjadi. Pengusaha UMKM sampai dibawa kepolisian. Sampai tidak bisa pulang," tegasnya.

Itulah tujuan mengapa dirinya melihat langsung kondisi pabrik tahu di Desa Tropodo. Menyampaikan sosialisasi dan berkomunikasi dengan semua pihak. Agar persoalan limbah B3 ini bisa selesai dengan bersama-sama komitmen.

Hingga Minggu (18/5/2025), komitmen itu dijalankan dengan memilah-milah bahan bakar di tempat produksi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kesepakatan antara pengusaha UMKM tahu dan Pemerintah Desa Tropodo harus tetap dijalankan. Tidak lagi menggunakan bahan bakar limbah B3. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo juga telah mengangkut bahan bakar limbah B3 dengan truk.

"Saya minta Pak Kades juga membantu warganya," tambah Bupati Subandi.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amiq menjelaskan, limbah B3 yang dilarang digunakan untuk bahan bakar itu, antara lain, karet, ban, sol sepatu dan sandal, busa, dan stereofom. Itu benar-benar dilarang.



Menurut Bahrul Amiq, sebagian pengusaha UMKM tahu sudah meminimalkan pemakaian plastik untuk bahan bakar. Plastik sudah dicacah dan dikombinasikan dengan kayu bakar. Itu untuk sementara.

Ada pula yang benar-benar sudah memakai kayu bakar. Untuk proses produksi tahu yang siap dimakan, tidak boleh sama sekali menggunakan karet, plastik, dan sejenisnya yang berbahaya.



Iswahyudi Terus Bersyukur Rumahnya Direnovasi Bupati Subandi



Metro Liputan7 2 Min Read
May 19, 2025



Sidoarjo — Metroliputan7.com. —

Iswahyudi (55) warga Pucang Anom Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo tidak henti-hentinya mengucapkan syukur. Rumahnya yang sudah hancur akan diperbaiki oleh Bupati Sidoarjo Subandi melalui Baznas Sidoarjo.



Rumah Iswahyudi sangat memprihatinkan, gentengnya ambruk. tembok hampir roboh. Tidak bisa ditinggali. Kondisi seperti itu sudah terjadi sejak tiga tahun lalu.

Akibat kondisi itu, dia bersama keluarganya selama ini terpaksa numpang tinggal di rumah mertuanya yang berada di sebelah rumahnya yang sudah mau roboh itu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Ya, rusaknya sudah dari tiga tahun lalu, dan semakin hari semakin parah," katanya saat ditemui usai bertemu Bupati Sidoarjo Subandi, Minggu (18/5/2025).

Dia mengaku tidak mampu jika harus membenahi sendiri. Sebab bapak enam orang anak ini kesehariannya bekerja sebagai kuli bangunan.

Penghasilan yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak-anaknya. Ada tiga anaknya masih sekolah, satu sudah bekerja dan dua berkeluarga.

"Alhamdulillah, ada pak bupati yang mau membantu perbaikan rumah ini. Terimakasih sudah dapat bantuan," ungkapnya.



Bupati Sidoarjo, Subandi menceritakan bahwa saat menghadiri acara Antartika Fair di Alun-alun Sidoarjo kemarin, pihaknya mendapat laporan dari siswa bahwa ada rumah temannya yang tidak layak huni.

Kemudian Abah Bandi memerintahkan timnya untuk mengecek laporan tersebut. Ternyata rumah milik Iswahyudi ini memang tidak layak huni. Tidak bisa ditempati.

"Makanya kita upayakan dari Baznas untuk membantu segera perbaikan," katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi mengatakan bahwa untuk perbaikan rumah
Iswahyudi ini akan dilaksanakan pada awal bulan Juni besok.
Atap dan tembok juga akan diperbaiki.

*“Insyaallah nanti akan dibangun, termasuk kamar mandi
sehingga bisa segera ditempati lagi,” pungkasnya.*

Post Views: 824

Tags: [# Metroliputan7](#)

Writer: Sutiawan | Editor: IDHAM H.A



Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo Sebut Draf Revisi Perbup ODL Sudah di Bagian Hukum, Apa Isinya?

19 Mei 2025 07:28

 **Fathur Roziq, Fathur Roziq**
Redaksi Ketik.co.id

JENIS ODL YANG DIPERBOLEHKAN:

- Studi lapangan
- Perkemahan
- Karya wisata
- Magang
- Belajar di alam terbuka
- Perpindahan sekolah, dll

SYARAT ODL

1. Mengacu pada Perbup No. 29 Tahun 2021
2. Harus:
 - Sesuai dengan tujuan pelajaran atau proyek Profil Pelajar Pancasila
 - Melibatkan komite sekolah/orangtua
 - Mengajukan proposal minimal 2 minggu sebelum berangkat
 - Melampirkan surat izin & kelayakan kendaraan dari Dinas Perhubungan
 - Menghindari lokasi rawan bencana (gunung, sungai, pantai, dll.)
 - Mengutamakan pengawasan peserta didik secara ketat



Rambu-rambu tentang pembelajaran di luar kelas (ODL) di Kabupaten Sidoarjo yang diatur dalam Perbup No. 9 Tahun 2021. (Grafis: Rihad Humala)

Pendidikan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo Dr Tirto Adi membenarkan adanya rencana merevisi Peraturan Bupati Sidoarjo tentang Pembelajaran di Luar Kelas (ODL). Draf revisi perbup itu sudah ada di Bagian Hukum. Belum sampai ke Bupati Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Masih *on process*. Insya Allah belum masuk ke meja Pak Bupati. Sepertinya sudah di Bagian Hukum (Pekab Sidoarjo)," kata Tirto Adi saat ditemui di Pendopo Delta Wibawa pada Jumat (15 Mei 2025).

Ditanya soal rencana revisi jarak maksimal tujuan ODL, Tirto Adi tidak menjawab secara khusus. Dia menjelaskan, usulan revisi Perbup No. 29 Tahun 2021 itu akan dibahas dulu oleh Disdikbud Sidoarjo dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya, kelompok kerja kepala sekolah (K3S), MKKS SD-SMP, serta Bagian Hukum Pekab Sidoarjo.



"Biasanya dipimpin oleh Pak Asisten I," tambahnya.

Apa saja yang akan direvisi dalam Perbup tentang Pembelajaran di Luar Kelas (ODL) itu? Tirto Adi menyebutkan antara lain pemberdayaan potensi Sidoarjo. Dia mencontohkan kegiatan pembelajaran inovatif yang dilakukan Disdikbud Sidoarjo di SMPN 2 Sidoarjo.

Kegiatan itu menjelaskan sebenarnya kegiatan ODL itu seperti apa. ODL tidak harus di luar Sidoarjo. ODL juga tidak harus di luar Jawa Timur. Murid-murid SMP se-Sidoarjo diajak mengikuti pembelajaran inovatif ke IPA Perumda Delta Tirta di Tawang Sari, Kecamatan Taman. Ke Taman Pintar di Sedati. K Masjid Agung Surabaya (MAS).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan sebagai bagian dari upaya peningkatan konektivitas antarwilayah. Sekaligus pendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

"Kita harapkan pembangunan infrastruktur jalan ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ucap Bupati Subandi. (*).



"Jadi, dengan jarak yang relatif dekat, tapi esensi dari pembelajaran di luar kelas itu tercapai," sebut Tirto Adi.

Intinya, tegas dia, kegiatan ODL merupakan kegiatan kokulikuler untuk memberikan pengalaman pada siswa (*learning by experience*). Tidak harus jauh. Lebih-lebih Kabupaten Sidoarjo punya beberapa objek cagar budaya.

"Cuma, kita memang tidak bisa menutup mata. Sarana dan fasilitas yang ada di Sidoarjo secara bertahap harus diperbaiki," ungkap Tirto Adi.

Pernyataan Kadisdikbud Sidoarjo Tirto Adi itu menjawab protes anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Pratama Yudhiarto. Pratama sebelumnya menyatakan menolak keras rencana merevisi Perbup No. 29 Tahun 2021 Sidoarjo tentang Pembelajaran di Luar Kelas. Khususnya, terkait jarak maksimal tujuan ODL SMP. Dari maksimal 400 kilometer menjadi 600 kilometer.

8

Pembelajaran di luar kelas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan panitia bersama antara satuan pendidikan, komite sekolah dan/ atau perwakilan orang tua/wali.

Satuan pendidikan SMP/MTs dapat melakukan pembelajaran di luar kelas di dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur atau di luar Provinsi Jawa Timur dengan jarak tempuh maksimal 400 km dari sekolah.

Satuan Pendidikan SMP/MTs yang melaksanakan pembelajaran di luar kelas melebihi ketentuan jarak tempuh sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan secara selektif dengan memperhatikan tujuan, sasaran, manfaat dan urgensinya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik serta memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan dan kemampuan pendanaan.



Cuplikan Pasal 14 dalam Perbup No. 29 Tahun 2021 tentang Pembelajaran di Luar Kelas yang mengatur tentang jarak maksimal kegiatan ODL untuk murid-murid SMP. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

"Radius ODL murid SD dan SMP tidak boleh terlalu jauh. Usul untuk menambah batas jarak tujuan ODL 600 kilometer harus dikembalikan menjadi 400 kilometer," ujar Pratama Yudhiarto pada Rabu (14 Mei 2025).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Betonisasi 11 Ruas Jalan Tahun 2025, Proyek Betro-Gedangan Capai 31 Persen



Getar.com

19 Mei 2025 707 Dilihat



Sidoarjo, Gema Nusantara — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan infrastruktur wilayah dengan membetonisasi 11 ruas jalan pada tahun 2025. Salah satu proyek prioritas, yakni pembangunan jalan Betro-Gedangan, mencatat progres signifikan dengan capaian 31 persen hingga pertengahan Mei ini.

Bupati Sidoarjo, Subandi, meninjau langsung pelaksanaan proyek pada Senin (19/5/2025). Jalan sepanjang 800 meter dan lebar 7 meter tersebut ditargetkan rampung pada Agustus mendatang.

“Melihat progresnya, pembangunan jalan ini sudah bagus. Kita terus awasi bersama supaya semua sesuai spesifikasi dan target waktu yang telah ditentukan,” kata Bupati Subandi saat kunjungan.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Pengerjaan proyek Betro-Gedangan menunjukkan percepatan signifikan. Dalam tiga bulan sejak dimulai, progres mencapai 31 persen, jauh melebihi target awal sebesar 12 persen. Artinya, terdapat surplus pekerjaan sebesar 19 persen.

"Kontrak pengerjaan selama enam bulan. Saat ini sudah berjalan tiga bulan dan capaian 31 persen sangat memuaskan. Mudah-mudahan dalam tiga bulan ke depan bisa selesai sesuai rencana," tambah Bupati.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengungkapkan bahwa proyek ini membentang dari frontage road Gedangan hingga Desa Ketajen. Saat ini, pengerjaan masih fokus pada pemasangan tiang cor penahan tanah di tepi sungai.



"Setelah pemasangan tiang penahan selesai, akan dilanjutkan dengan betonisasi setebal 60 cm, terdiri dari Lapisan Pondasi Atas (LPA) 30 cm dan rigid beton 30 cm," jelas Dwi.

Sementara itu, 10 ruas jalan lainnya yang juga direncanakan untuk dibetonisasi saat ini masih dalam tahap lelang. Dwi berharap proses lelang dapat selesai dalam waktu empat minggu agar pengerjaan bisa dimulai secepatnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Semoga tidak terjadi gagal lelang agar waktu yang tersisa dapat dioptimalkan," ujarnya.

Pemkab Sidoarjo berharap, dengan pengawasan ketat dan percepatan pembangunan, proyek betonisasi ini dapat memperkuat konektivitas antarwilayah dan mendukung kelancaran aktivitas masyarakat di berbagai sektor. (Lisa-Arya)



Turun Kelapangan, Anggota DPRD Sidoarjo Buka Suara Terkait Limbah B3 Pengusaha Tahu Di Krian



Yulianto Ka-Lipsus

19 Mei 2025 24 Dilihat



Sidoarjo | RNN – Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, yang bertugas di Komisi C, Moh. Nizar, S.H., melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke salah satu pabrik Tahu di Desa Tropodo Krian, Minggu 18 Mei 2025.

Sidak dilakukan akibat penggunaan bahan bakar limbah B3 yang telah menjadi perhatian baik nasional maupun internasional yang telah digunakan dalam proses produksi Tahu.

Moh Nizar bersama Pemkab Sidoarjo dan jajaran Forkopimda Kapubupaten Sidoarjo lainnya serta Kepala Desa Tropodo Haris Iswandi, dan terlihat sejumlah pejabat lainnya, menemukan produsen tahu yang menggunakan limbah B3 sebagai bahan bakar.





Pemkab Sidoarjo yang akan bekerja sama dengan Pemprov Jawa Timur akan menyiapkan alternatif bahan bakar yang akan digunakan untuk proses pembuatan Tahu, pengadaan jaringan pipa gas rencananya akan dibagi dua antara Pemkab Sidoarjo dan Pemprov Jatim yang nantinya nilainya masing- masing 50 persen.

Nizar juga menuturkan akan melakukan hearing terkait permasalahan dan keluhan yang dihadapi oleh produsen Tahu yang ada di Dapilnya tersebut.

“Kami akan melakukan Hearing setelah rapat yang dilakukan dengan Pemdes terkait sudah dilaksanakannya standart proses produksi tahu”

Di sisi lain Bupati Sidoarjo Subandi S.H, M.Kn menyampaikan, bahwa pihak kepolisian telah memberikan waktu tenggang selama satu minggu kepada para pengusaha tahu untuk menghentikan proses pembuatan tahu menggunakan bahan bakar limbah B3. Jika batas waktu yang diberikan dilanggar, maka sudah menjadi kewenangan pihak aparat yang turun.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo tersebut hadir ingin mencari alternatif sehingga produsen Tahu tetap berjalan dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar.

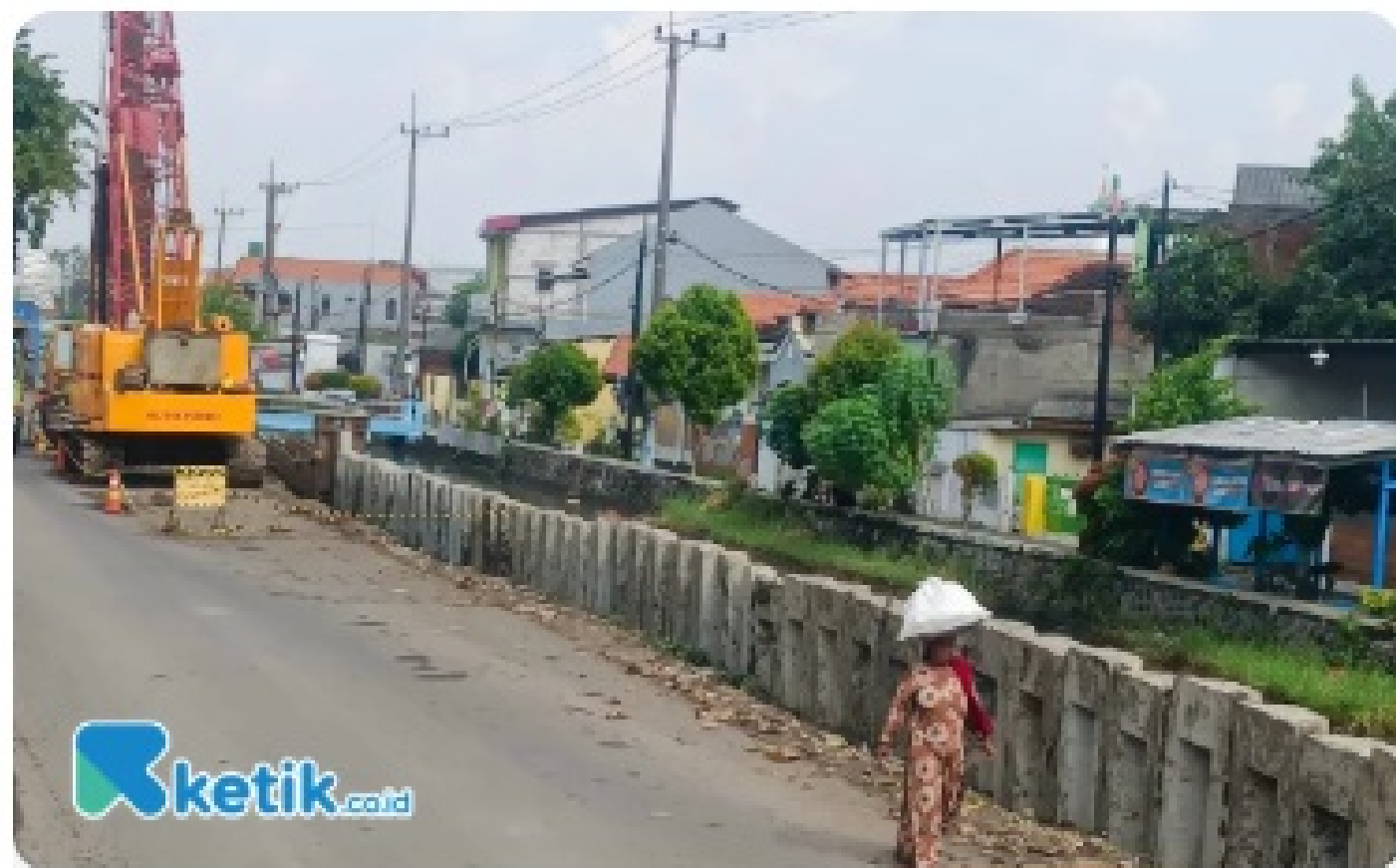
Nizar juga menuturkan bahwa terkait peraturan tersebut tidak hanya berlaku pengusaha tahu di desa Tropodo saja juga melainkan menjadi perhatian bagi pelaku usaha yang berada di Sidoarjo “Saya masih mempelajari Surat Edaran terkait penggunaan limbah plastik yang sejauh mana nantinya kalo memang peraturan itu sudah mutlak maka menjadi perhatian bagi semua produsen yang menggunakan bahan bakar limbah B3 termasuk sampah plastik. Ujarnya

Betonisasi Jalan Betto-Ketajen sampai ke Perempatan Gedangan

19 Mei 2025 12:49



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.co.id



Pengerjaan betonisasi jalan di Betto sampai Ketajen ini akan tersambung dengan Perempatan Gedangan sekaligus menjadi pendukung Fly Over Gedangan nantinya. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Pembangunan infrastruktur jalan memudahkan mobilitas masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Karena itulah, Pemkab Sidoarjo terus mengencakan proyek betonisasi jalan. Salah satunya, betonisasi ruas jalan antara Desa Betto dan Desa Ketajen. Perbatasan Kecamatan Sedati dan Kecamatan Gedangan.

Senin pagi (19 Mei 2025), proyek peningkatan jalan tersebut disidak oleh Bupati Sidoarjo Subandi. Bupati Subandi ingin memastikan program betonisasi jalan tersebut lancar. Sesuai perencanaan dan spesifikasi teknis. Tepat waktu.

"Kita cek langsung di lapangan. Sudah berjalan sampai sejauh mana pembangunan jalan beton ini. Kami pastikan pengerjaan sesuai jadwal. Tidak molor. Harus tepat waktu," kata Bupati Subandi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak proyek betonisasi jalan di Betro dan Ketajen pada Senin pagi (19 Mei 2025) didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga Dwi Eko Saptono dan Forkopimka Gedangan. (Foto: Fathur Raziq/Ketik.co.id)

Dalam sidak Senin pagi itu, Bupati Subandi didampingi oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Camat Gedangan, dan Camat Sedati. Mereka bersama-sama menyaksikan kondisi proyek. Di antaranya, pemasangan penahan jalan dan saluran U-Ditch di sisi selatan jalan.

Bupati Subandi mempertanyakan banyak hal terkait progres proyek betonisasi jalan kepada Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo Dwi Eko Saptono. Dijelaskan oleh Dwi Eko, pekerjaan tersebut telah terlaksana selama tiga bulan terakhir. Perlu sekitar 3 bulan lagi untuk selesai.

"Insya Allah bulan Agustus bisa selesai," kata Dwi Eko Saptono. Dia menyebut progres pengerjaan mencapai 31 persen dari target 12 persen. Surplus.

Baca Juga:

[Bupati Subandi Tidak Setuju Jarak Maksimal Tujuan ODL SD dan SMP Semakin Jauh](#)

Dia menjelaskan, betonisasi jalan di Betro dan Ketajen ini sepanjang 800 meter. Lebar jalan direncanakan 7 meter. Peninggian dari jalan sekarang mencapai 60 sentimeter. Masing-masing 30 sentimeter untuk pemadatan lapisan bawah dan 30 sentimeter tebal lapisan beton.

Jalan beton dari Betro ini akan sampai di Perempatan Gedangan. Sehingga, jika pembangunan flyover Gedangan dimulai, jalan di bawahnya sudah siap. Bahkan, ruas jalan di barat Perempatan Gedangan juga bakal ditingkatkan dengan betonisasi. Panjangnya sampai 5 kilometer. Pembangunan flyover masih tahap pembebasan lahan.

- Dwi Eko Saptono menambahkan, pada tahun anggaran 2025 ini, direncanakan ada **Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo** tambahan dua program betonisasi lagi. Yaitu, ruas jalan Desa Kalanganyar hingga Segoro Tambak, Kecamatan Sedati. Termasuk di antaranya, ruas Jalan Desa Banjar Kemuning yang dikeluhkan rusak oleh pengguna jalan. Satu lagi betonisasi akan dilakukan di kawasan Jalan Brigjen Katamsa, Kecamatan Waru.

"Biayanya dari hasil pergeseran-pergeseran anggaran kemarin," imbuh Dwi Eko Saptono.



Bupati Sidoarjo Subandi memberikan arahan kepada Kepala Dinas PU Bina Marga Sidoarjo Dwi Eko Saptono di lokasi proyek jalan beton Desa Betro dan Ketajen. (Foto: Fathur Raziq/Ketik.co.id)

Mendengar penjelasan tersebut, Bupati Subandi memberikan arahan agar pelaksana proyek benar-benar menjaga kualitas pekerjaan. Jalan Desa Betro hingga Kejaten ini merupakan jalur kendaraan berat. Kawasan industri.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan sebagai bagian dari upaya peningkatan konektivitas antarwilayah. Sekaligus pendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

"Kita harapkan pembangunan infrastuktur jalan ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ucap Bupati Subandi. (*).

